

## **BAB V**

### **METODE PENELITIAN**

#### **5.1. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Data Primer**

Dari data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian atau responden, dalam hal ini yaitu pengrajin gerabah di Desa Bagunjiwo, Kabupaten Bantul.

Adapun pengumpulan data dilaksanakan dengan cara :

- **Interview**

Mengadakan wawancara langsung kepada para responden dengan menggunakan serangkaian pertanyaan yang erat hubungannya dengan masalah yang akan diteliti.

- **Questioner**

Pengumpulan data dengan mengajukan daftar pertanyaan yang telah disusun dulu. Teknik ini untuk memperoleh data primer tentang besarnya pendapatan, modal kerja, curahan jam kerja, dan bahan baku.

- **Observasi**

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung pada masalah-masalah yang terjadi di lapangan.

## 2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan cara pengutipan dan pengumpulan data dari berbagai sumber yang berasal dari kalangan ekonomi maupun dari lingkungan instansi/departemen yang terkait, serta berbagai literatur yang erat hubungannya dengan masalah penelitian.

## 5.2. Populasi dan Metode Penarikan Sampel

### 1. Populasi penelitian

Dalam penelitian ini diambil lokasi di Kabupaten Bantul. Untuk industri kerajinan gerabah, penelitian dilaksanakan di Desa Bangunjiwo. Pemilihan daerah penelitian ini dikaitkan dengan potensi yang ada di Desa tersebut dalam pengembangan usaha industri kerajinan khususnya kerajinan gerabah.

### 2. Penentuan dan pengambilan sampel penelitian

Dalam pengambilan sampel penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 40 responden dari pengrajin gerabah. Jumlah tersebut diharapkan sudah bisa mencerminkan dari populasi yang sesungguhnya yaitu sebesar 130 pengrajin. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *stratified random sampling* yaitu cara yang digunakan bila populasinya mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan bersrata secara proporsional (Sugiyono, 2003). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah pengrajin yang memiliki tenaga kerja 20 keatas dan dibawah 20. Dari 130 pengrajin yang memiliki tenaga kerja diatas 20 orang ada 50 orang dan yang memiliki tenaga kerja dibawah 20 orang ada 80 orang. Dari masing-masing kriteria

di ambil 30% sehingga untuk pengrajin yang memiliki tenaga kerja diatas 20 orang  $50 \times 30\% = 15$  pengrajin. Sedangkan untuk yang memiliki tenaga kerja dibawah 20 orang  $80 \times 30\% = 24$  orang, sehingga sampel sebesar 39 dibulatkan menjadi 40 pengrajin.

### 5.3. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Pendapatan

Penerimaan bersih yang diterima pengrajin gerabah dari hasil penjualan produk selama sebulan yang dinilai dengan satuan rupiah.

#### 2. Curahan jam kerja

Jumlah jam kerja yang digunakan dalam kegiatan proses produksi yang dihitung dalam satuan jam.

#### 3. Bahan baku

Bahan yang diperlukan untuk menghasilkan dan menunjang kelengkapan dalam proses produksi barang berupa tanah liat dan dihitung dalam satuan rupiah.

#### 4. Skala usaha

Skala usaha adalah besar kecil usaha yang dilihat dari jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk proses produksi. Dalam penelitian ini skala usaha dibedakan menjadi dua yaitu usaha kecil yang memiliki tenaga kerja dibawah 20 orang, dan usaha menengah yang memiliki tenaga kerja diatas 20 orang sampai 99 orang.

#### 5.4. Analisis Data

Analisis dilakukan secara deskriptif dan analisis kuantitatif yang menggunakan regresi linier berganda.

##### 1. Analisis Deskriptif

Analisis yang dilakukan berdasarkan pada analisis variabel-variabel yang tidak dapat diukur dan memberikan deskriptif terhadap variabel yang diamati dan dapat memberikan gambaran tentang industri gerabah di Desa Bangunjiwo.

##### 2. Analisis Kuantitatif

Yaitu analisis dengan perhitungan angka-angka dari data yang terkumpul dengan alat uji statistik.

##### a. Analisis regresi berganda

Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis adalah analisis kuantitatif yaitu analisis yang digunakan untuk menguji dan menilai data yang terkumpul dengan menggunakan rumus-rumus yang diambil dari buku-buku teks yang mengupas teori yang bersangkutan. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Untuk tujuan ini penulis menggunakan model regresi berganda sebagai alat analisis. Model persamaan regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 D + e$$

Dimana :

$Y$  = Pendapatan (rupiah)

$X_1$  = Curahan jam kerja (jam)

$X_2$  = Bahan baku (rupiah)

$D$  = Skala usaha yang dibagi menjadi dua:

0 = usaha kecil , 1 = usaha menengah.

$a$  = konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = koefisien regresi berganda

$e$  = kesalahan penggunaan yang berupa variabel atau faktor lain yang tidak diambil alih dalam modal

Pada dasarnya  $b_1$  adalah koefisien regresi berganda yang mengukur besarnya perubahan variabel  $Y$  sebagai akibat dari perubahan variabel bebas  $X_1$  dengan anggapan bahwa  $X_2, X_3$ , adalah tetap.

Demikian pula dengan koefisien regresi berganda  $b_2$  untuk mengukur besarnya perubahan variabel  $Y$ , sebagai akibat dari perubahan variabel  $X_2$  dengan anggapan bahwa variabel  $X_1, X_3$ , adalah tetap dan seterusnya.

#### b. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan antara variabel ( $X$ ) dan variabel ( $Y$ ). Digunakan nilai koefisien determinasi.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut : (Nugroho Budiyuwono, 1997 : 229)

$$r^2 = \frac{\sum(Y - Y^1)^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

Keterangan:

$r^2$  = koefisien determinasi

$Y$  = nilai variabel dependen aktual

$Y^1$  = nilai variabel dependen estimasi

$\bar{Y}$  = nilai rata-rata  $Y$

Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadrat koefisien korelasinya.

Besarnya nilai koefisien korelasi ( $R^2$ ) terletak antara 0 yang menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas. Sedangkan 1 yang menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel bebas dengan variabel tak bebas. Jadi  $R^2$  terletak  $0 < R^2 < 1$ .

Koefisien determinasi semakin baik, jika semakin mendekati 1.

Sedangkan untuk mengetahui tingkat signifikannya dari hubungan antara variabel bebas dan tidak bebas pada persamaan regresi diatas

dapat dilakukan pengujian uji t dan uji F. Untuk mengetahui tingkat

signifikannya dari masing-masing koefisien regresi yaitu digunakan

derajat uji t, yaitu :

$H_0: b_1 = 0$

$H_a: b_1 \neq 0$

Maka rumus uji t yaitu :

$$t = \frac{b_1}{Sb_1}$$

Dimana :

$b_1$  = koefisien regresi  $b_1$

$Sb_1$  = Standar  $b_1$

Dengan derajat keyakinan tertentu, maka jika :

$t_{hit} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

$t_{hit} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Dengan menguji semua koefisien regresi secara serentak, maka pengujian tersebut dilakukan dengan uji F, yaitu :

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$

$$F_{hit} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Dengan tingkat signifikan ( $\alpha = 5\%$ ) dan derajat kebebasan ( $df = k-1/n-k$ ), maka apabila

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $0 < F_{hitung} \leq -F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti secara bersamaan ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel tergantung (Y).

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti secara bersamaan tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel (X) terhadap variabel tergantung (Y).

c. Uji Asumsi Klasik

1. Pengujian autokorelasi

Pengujian ini untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi yang dapat dijelaskan melalui uji Durbin-Watson. Berdasarkan tabel derajat kebebasan ( $n ; k$ ) dengan tingkat signifikansi 5%, diperoleh  $DW \frac{1}{2} \alpha$ ,  $df (n ; k)$ . Distribusi DW adalah simetrik di sekitar 2 yaitu nilai tengahnya.

2. Pengujian multikolinearitas

Ditujukan untuk menguji adakah hubungan linieritas variabel independen dalam persamaan regresi linier. Ada tidaknya multikolinearitas diketahui dari  $R^2$  dan uji F.  $R^2$  derajat kolinearitas dapat dilihat melalui koefisien determinasi parsial ( $r^2$  dalam regresi antar variabel). Bila  $r^2 > R^2$  maka multikolinearitas diketahui, bila itu terjadi maka membahayakan bagi persamaan regresi.

3. Pengujian heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji korelasi Rank Spearman, yaitu analisis korelasi berdasarkan ranking. Caranya dengan menghitung nilai residual dengan persamaan regresi dan membuat ranking terhadap setiap variabel bebas dan residual. Nilai Rank Spearman (P) dapat dihitung antara rank residual dengan



setiap variabel bebas secara terpisah. Rumus Rank Spearman yang digunakan adalah sebagai berikut : (J. Supranto, 1984 : 60)

$$P = I - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

